

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dapat disimpulkan dari pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas *Ustadzah* Qudsi Alawiyah Mukhyar Di kota Banjarmasin

Provinsi Kalimantan Selatan

- a. Pembimbing Wisata Religi
- b. Majelis Taklim
- c. Majelis Sholawat
- d. Konsultasi atau Bimbingan Konseling
- e. Ceramah agama
- f. penulis

2. Metode Dakwah *Ustadzah* Qudsi Alawiyah Mukhyar

- a. Metode ceramah
- b. Metode diskusi
- c. Metode konseling
- d. media sosial

3. Media Dakwah

- a. Karya tulis
- b. Media sosial
- c. akhlak

2. Faktor penghambat aktivitas dakwah ustadzah Qudsi Alawiyyah Mukhyar dan mengatasi permasalahan

- a) ekonomi,
- b) kurangnya manajemen dalam majelis taklim
- c) Kurangnya loyalitas dan adab yang dimiliki oleh *mad'u*
- d) Faktor pengetahuan *mad'u* yang masih rendah dan berbeda-beda
- e) *Mad'u* mudah terpengaruh oleh lingkungan
- f) Belum adanya donatur tetap untuk memperlancar kegiatan aktivitas dakwah

Cara mengatasi permasalahan:

- a) Mengadu kepada Allah
- b) Memberikan pemahaman tentang pentingnya sebuah adab

B. Rekomendasi

1. Menjalin hubungan dengan pihak pemerintah, agar keeksistensian kegiatan dakwah ini dapat mendapatkan perhatian yang bermanfaat baik bagi para da'i/da'iyyah, jamaah maupun umat muslim lainnya.
2. Para jamaah agar lebih meningkatkan kerjasama dan memperhatikan adab dalam bermasyarakat.
3. Kepada peneliti selanjutnya baik meneliti permasalahan yang serupa ataupun hal lain yang berkaitan dengan Aktivitas Dakwah ustadzah Qudsi Alawiyyah Mukhyar di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan agar lebih menggali data lebih dalam lagi dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan banyaknya kegiatan yang ditiadakan dikarenakan adanya pandemi.